

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Seluruh sampel (100%) jamu kunyit asam dan beras kencur dari pedagang jamu segar, jamu botol dan jamu sachet menunjukkan hasil mengandung pemanis buatan siklamat (40%) dan tidak terdapat pemanis buatan sakarin (0%), sampel jamu mengandung pemanis buatan siklamat, tetapi memenuhi syarat ambang batas maksimal menurut Peraturan BPOM no.32 tahun 2019 dengan batas penggunaan pengawet pemanis siklamat 1250 mg/L.
2. Terdapat 12 (33%) dari 36 sampel jamu kunyit asam dan beras kencur pada jamu segar, jamu botol dan jamu sachet yang diperoleh dari pedagang jamu memiliki nilai total mikroba paling tinggi 6,2 log cfu/g dan 6,1 log cfu/g yang berada di daerah Tropodo dan Kepuh Kiriman sehingga tidak memenuhi syarat peraturan Badan Pengawasan Obat dan Makanan No.13 tahun 2019.
3. Dari hasil survei yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pedagang jamu di Kecamatan Waru berjenis kelamin perempuan (100%), dengan taraf pendidikan tertinggi yaitu sekolah dasar SD (40%), pedagang jamu di Kecamatan Waru memiliki pengalaman berjualan selama 21-30 tahun (60%), pengetahuan tentang bahan pemanis buatan sakarin dan siklamat pedagang atau produsen di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo dinilai kurang baik karena hanya 5 dari 18 pedagang sudah mengetahui informasi tentang penggunaan pemanis buatan seperti siklamat dan sakarin.

B. Saran

Perlu dilakukan uji lanjut untuk analisa bahan pengawet natrium benzoate pada jamu beras kencur dan kunyit asam pada jamu segar, jamu botol dan jamu sachet.